

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Tinjauan Pustaka	10
1.5 Landasan Teori.....	17
1.5.1 Sociolinguistik	18
1.5.2 Bilingualisme, Multilingualisme	21
1.5.3 Diglosia.....	23
1.5.4 Pemilihan Bahasa.....	26
1.5.4.1 Alih Kode, Campur Kode, dan Variasi dalam Bahasa yang Sama....	27
1.5.5 Ranah	30
1.5.6 Etnografi Komunikasi.....	32
1.6 Metode Penelitian.....	34
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	35
1.6.2 Metode Analisis Data.....	37
1.6.3 Metode Penyajian Analisis Data.....	38
1.7 Organisasi Penyajian	38

BAB II SITUASI KEBAHASAAN MASYARAKAT MULTIETNIK DI KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA	40
2.1 Pengantar	40
2.2 Gambaran Geografis	41
2.3 Gambaran Historis	45
2.3.1 Periode Sebelum Hingga Setelah Kemerdekaan Indonesia	47
2.3.2 Masuknya Kelompok Etnis Pendatang	49
2.4 Gambaran Sosial dan Budaya	54
2.5 Situasi Kebahasaan	57
2.5.1 Bahasa Indonesia	62
2.5.2 Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir	63
2.5.3 Bahasa Banjar	65
2.5.4 Kode Bahasa Daerah Lainnya	68
2.5.4.1 Bahasa Minangkabau	68
2.5.4.2 Bahasa Jawa	69
2.5.4.3 Bahasa Bugis	69
2.5.5 Kode Bahasa Asing	70
BAB III POLA PEMILIHAN KODE BAHASA MASYARAKAT MULTIETNIK DI KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA	71
3.1 Pengantar	71
3.2 Pemilihan dengan Satu Kode Bahasa	72
3.2.1 Kode Bahasa Indonesia	72
3.2.1.1 Kode Bahasa Indonesia dalam Ranah Pertemuan Formal	72
3.2.1.2 Kode Bahasa Indonesia dalam Ranah Pekerjaan	73
3.2.1.3 Kode Bahasa Indonesia dalam Ranah Jual-beli	75
3.2.1.4 Kode Bahasa Indonesia dalam Ranah Pergaulan	77
3.2.1.5 Kode Bahasa Indonesia dalam Ranah Keluarga	78
3.2.2 Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir	80
3.2.2.1 Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Keluarga	80
3.2.2.2 Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pergaulan	84
3.2.2.3 Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Jual-beli	87
3.2.3 Kode Bahasa Banjar	89
3.2.3.1 Kode Bahasa Banjar dalam Ranah Keluarga	89

3.2.3.2 Kode Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan.....	92
3.2.3.3 Kode Bahasa Banjar dalam Ranah Jual-beli.....	95
3.2.4 Kode Bahasa Daerah Lainnya	96
3.2.4.1 Kode Bahasa Bugis dalam Ranah Keluarga	96
3.2.4.2 Kode Bahasa Minangkabau dalam Ranah Pergaulan	97
3.2.4.3 Kode Bahasa Minangkabau dalam Ranah Jual-beli	98
3.2.5 Kode Bahasa Asing.....	99
3.2.5.1 Kode Bahasa Min Nan Dialek Hokkien dalam Ranah Keluarga	99
3.3 Pemilihan dengan Alih Kode	101
3.3.1 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir	102
3.3.1.1 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Keluarga	102
3.3.1.2 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pergaulan.....	104
3.3.1.3 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Jual-beli	105
3.3.1.4 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pertemuan Formal	106
3.3.1.5 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Agama	107
3.3.2 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar	109
3.3.2.1 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar dalam Ranah Keluarga	109
3.3.2.2 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan	111
3.3.2.3 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar dalam Ranah Jual-beli	112
3.3.2.4 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Banjar dalam Ranah Agama.....	114
3.3.3 Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Daerah Lain	115
3.3.3.1 Alih Kode Bahasa Indonesia ke Bahasa Minang dalam Ranah Pergaulan	116
3.3.3.2 Alih Kode Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dalam Ranah Pergaulan	117

3.3.3.3	Alih Kode Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dalam Ranah Jual-Beli	120
3.3.4	Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Asing	121
3.3.4.1	Alih Kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab dalam Ranah Agama	121
3.3.5	Alih Kode dari Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir ke Bahasa Indonesia	123
3.3.5.1	Alih Kode dari Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Keluarga	123
3.3.5.2	Alih Kode dari Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Pergaulan	124
3.3.5.3	Alih Kode dari Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Jual Beli	126
3.3.6	Alih Kode dari Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir ke Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan	127
3.3.7	Alih Kode dari Bahasa Banjar Ke Bahasa Indonesia	128
3.3.7.1	Alih Kode dari Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Keluarga	128
3.3.7.2	Alih Kode dari Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Pergaulan	129
3.3.7.3	Alih Kode dari Bahasa Banjar ke Bahasa Indonesia dalam Ranah Jual Beli	131
3.3.8	Alih Kode dari Bahasa Banjar Ke Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pergaulan	132
3.4	Pemilihan dengan Campur Kode	133
3.4.1	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir	134
3.4.1.1	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Keluarga	134
3.4.1.2	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pergaulan	136
3.4.1.3	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Jual-beli	138
3.4.2	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar	139
3.4.2.1	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar dalam Ranah Keluarga	139

3.4.2.2	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan	140
3.4.2.3	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar dalam Ranah Jual-beli	142
3.4.3	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, dan Bahasa Banjar	145
3.4.3.1	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, dan Bahasa Banjar dalam Ranah Keluarga	145
3.4.3.2	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, dan Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan	147
3.4.3.3	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, dan Bahasa Banjar dalam Ranah Jual-beli	151
3.4.3.4	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, dan Bahasa Banjar dalam Ranah Pekerjaan	152
3.4.4	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Lain	154
3.4.4.1	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Minang dalam Ranah Jual-beli	154
3.4.4.2	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dalam Ranah Pergaulan	155
3.4.4.3	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa dalam Ranah Jual-beli	156
3.4.5	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing	157
3.4.5.1	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Ranah Pergaulan	158
3.4.5.2	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam Ranah Pekerjaan	159
3.4.5.3	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab dalam Ranah Pergaulan	159
3.4.5.4	Campur Kode Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab dalam Ranah Agama	160
3.4.7	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, Bahasa Inggris dalam Ranah Pergaulan	163
3.4.8	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir, Bahasa Arab dalam Ranah Agama	165
3.4.9	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Banjar, dan Bahasa Inggris dalam Ranah Pergaulan	166

3.4.10	Campur Kode Bahasa Indonesia, Bahasa Banjar, Bahasa Arab dalam Ranah Agama	168
3.4.11	Campur Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dan Bahasa Indonesia dalam Ranah Pergaulan	169
3.4.12	Campur Kode Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dan Bahasa Banjar dalam Ranah Pergaulan	172
3.4.13	Campur Kode Bahasa Banjar dan Bahasa Indonesia dalam Ranah Pergaulan	173
3.4.14	Campur Kode Bahasa Banjar dan Bahasa Melayu Riau Dialek Pesisir dalam Ranah Pergaulan	175
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KODE BAHASA DALAM MASYARAKAT MULTIETNIK DI KELURAHAN TEMBILAHAN KOTA		177
4.1	Pengantar	177
4.2	Latar dan Suasana	179
4.3	Partisipan	181
4.3.1	Latar Belakang Usia dan Etnis	181
4.3.2	Hubungan Penutur dan Lawan Tutur	184
4.3.3	Kemampuan Pemakaian Bahasa	186
4.3.4	Keberadaan Orang Ketiga	187
4.4	Topik	189
4.5	Tujuan Tuturan	191
4.5.1	Mengungkapkan Kemarahan atau Kekesalan	191
4.5.2	Menghormati Lawan Tutur	192
4.5.3	Menciptakan Humor	193
4.5.4	Tawar-Menawar Barang	194
4.5.5	Menciptakan Nilai Keindahan	196
4.6	Urutan Tutur	197
4.7	Norma Interaksi dan Interpretasi	199
4.8	Genre	208
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		210
5.1	Kesimpulan	210
5.2	Saran	212
DAFTAR PUSTAKA		214